

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM
PENINGKATAN PENULISAN KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV
SD INPRES DAYA MAKASSAR**

SKRIPSI

RISMAYANTI

(4517103033)

UNIVERSITAS

BOSOWA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BOSOWA

2021

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM
PENINGKATAN PENULISAN KARANGAN NARASI SISWA
KELAS IV SD INPRES DAYA
MAKASSAR

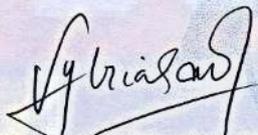
Disusun dan diajukan oleh

RISMAYANTI
NIM 4517103033

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Syahriah Madjid, M.Hum.
NIDN. 09321105801

Pembimbing II,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919018701

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda taangan dibawah ini :

Nama : RISMAYANTI

Nim : 4517103033

Judull Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan palagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makasar, 8 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



RISMAYANTI

ABSTRAK

Rismayanti. 2021. *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa (dibimbing oleh Dr. Syahriah Madjid, M. Hum. dan A. Vivit Anggreani, S.Pd., M.Pd).

Adapun tujuan penelitian yaitu mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Mind Mapping*. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu. Siklus I dan Siklus II yang tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I (65,75) dan Siklus II (83,75).

Kata Kunci : Menulis, Karangan Narasi, Metode *Mind Mapping*.

ABSTRACT

Rismayanti.2021. *The Application of Mind Mapping Learning Method in writing narrative essay of students Grade Fourth SD Inpres Daya Makassar*. Skripsi. Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University (supervised by Dr. Syahriah Madjid, M. Hum. and A. Vivit Anggreani, S.Pd., M.Pd).

The research aims to find out *The Application of Mind Mapping Learning Method to writing narrative essay of students Grade Fourth SD Inpres Daya Makassar*. The method is *Mind Mapping Learning Method*. There are two cycles in research procedure. That are Cycle I and cycle II, every cycle has four steps included planning, action, observation, and reflection.

The writer conclude that *The Application of Mind Mapping Learning Method* can improve the *writing narrative essay of students skill*. It has been proven by the increase in cycle I (65.75) and Cycle II (83.75).

Key words: Writing, Narative Essay, *Mind Mapping Method*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M. Eng. selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Hj. St. Haliah Batau, S.s., M.hum. selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan kami inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dr. Syahriah Madjid, M. Hum. dan A. Vivit Anggreani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu setia dan sedia meluangkan waktu,

tenaga, dan pikiran guna memberikan masukan-masukan berupa ide dan pikiran penting dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf fakultas yang meluangkan waktu dan mempermudah jalannya penulisan skripsi penulis.

8. Kepala Sekolah dan guru SD Inpres Daya Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

9. Kedua orang tuaku tercinta Ayah handa Backtiar dan Ibunda Kemmi, dan kakakku Yusliana, serta segenap rumpun keluarga yang selama ini telah merawat, membiayai, membesarkan, dan memberikan motivasi serta limpahan kasih sayang selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.

10. Para teman-temanku tercinta yang tak dapat ku cantumkan namanya satu persatu yang telah memberikan ide serta pikiran demi kesempurnaan skripsi ini.

11. Rekan-rekan seperjuangan HIMA PGSD, BEM FKIP, KEPMI BONE, serta teman seangkatan 2017 di Universitas Bosowa Makassar.

12. Untuk semua orang terdekatku yang telah membantu sejak mengikuti perkuliahan serta memberikan motivasi bagiku demi tercapainya keberhasilan hingga selesainya skripsi ini. Atas segala kebaikan dan atensinya akan selalu ku kenang dalam sejarah kehidupanku.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	18
B. Desain Penelitian.....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Subjek Penelitian.....	19
E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	19
F. Prosedur Penelitian Tindakan.	20
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	23
H. Teknik Pengumpulan Data	24
I. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir.....	42
BAB V KESIMPULAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48
RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

1. Hasil observasi aktivitas pada siklus I	30
2. Hasil tes siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping	32
3. Kategori nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping pada siklus I.....	33
4. Hasil observasi siklus II	34
5. Hasil observasi aktivitas siklus II	37
6. Hasil tes siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping	40
7. Kategori nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping pada siklus II	41
8. Hasil kategori nilai siswa pada siklus I dan II	42
9. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II	43

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar bagan kerangka pikir17
2. Gambar bagan siklus kegiatan PTK.....20



DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil sekolah	49
2. Daftar nama peserta didik kelas IV	50
3. Visi dan misi sekolah	51
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	52
5. Skor Hasil Belajar Menulis Pada Siklus I	55
6. Skor Hasil Belajar Menulis Pada Siklus II	56
7. Skor Teks siklus I dan Siklus II	57
8. Nilai Hasil Belajar Penerapan Metode Mind Mapping Siklus II	58
9. Hasil Kerja Peserta didik Siklus I	59
10. Hasil Kerja Peserta didik Siklus II	64
11. Dokumentasi Penelitian	71
12. Surat permohonan izin penelitian	76
15. Surat keterangan telah meneliti	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah proses pendidikan di sekolah yang sangat penting. Hal tersebut merupakan syarat berhasil tidaknya tujuan pendidikan yang ingin dicapai siswa. Sebagai hasil nantinya akan membentuk perubahan tingkah laku dan karakter anak. Dikarenakan karakter dan kemampuan anak berbeda-beda, maka proses belajar seharusnya bersifat universal dan kreatif dan mudah diserap oleh peserta didik supaya mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Kenyataannya bahwa sebagian siswa tidak mampu meningkatkan hasil belajar sesuai standar. Kejadian tersebut di picuh oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terdapat beberapa siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa memang sangat diperlukan bagi semua yang akan menerima tanggung jawab untuk meneruskan pembangunan bangsa. Begitu besar peran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan maka prestasi belajar Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan. "Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan ilmu pendidikan, teknologi dan keterampilan berbahasa." (Depdiknas, 1993:17).

Ada empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan

menulis. Keempatnya berkaitan erat membentuk satu kesatuan yang saling terikat, artinya keterampilan berbahasa satu mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya.

Sedangkan, menulis atau mengarang adalah salah satu kemampuan mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dalam tulisan disusun secara teratur dengan logis yang mampu dimengerti serta dipahami orang yang sedang membacanya.

Meskipun telah disadari dalam penguasaan bahasa tulis mutlak dalam pendidikan dan kehidupan, sedangkan kenyataannya pengajaran keterampilan menulis masih kurang mendapatkan perhatian. Hal tersebut dipengaruhi oleh pola mengajar guru yang kurang memperhatikan kemampuan dan minat belajar menulis pada siswanya, sehingga dalam sebuah keterampilan menulis berlangsung secara apa adanya tanpa adanya suatu pembinaan secara maksimal, hal tersebut dilihat dari hasil yang diperoleh dan keterampilan siswa yang tidak menonjol dan cenderung di bawah standar.

Pada aspek menulis, seorang guru cenderung dituntut untuk mempunyai sebuah keterampilan berpikir serta kreatif sesuai ejaan KBBI. Selama ini, metode yang kerap dijumpai yaitu metode ceramah sebelum pemberian tugas mengarang berdasarkan judul atau tema yang telah ditentukan. Sehingga kerangka karangan tidak ada yang menggambarkan atau outline karangan siswa menyebabkan hasil belajarnya rendah.

Menurut Moh Uzer Usman 1993:100-101, prestasi belajar yang tidak optimal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor dan harus segera diatasi.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

Terdapat dua faktor yang saling terikat yakni faktor internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal yaitu dari luar. Akan tetapi, pada dasarnya setiap siswa perlu dibantu untuk meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Terdapat beberapa bimbingan yang mampu diberikan kepada siswa diantaranya menggunakan berbagai pendekatan, metode, materi serta alat yang disesuaikan dengan jenis dan hambatan belajar yang dimiliki oleh siswa.

Dengan demikian perlu adanya penerapan keragaman metode secara acak supaya siswa menikmati dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Sebab kurang variatif dan kreatif menghambat tujuan pembelajaran sehingga tidak maksimal.

Tidak jauh beda dengan pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu pelajaran pokok dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran adalah cara menerapkan media atau alat dalam sistem pembelajaran (Sri Joko Yunanto, 2004:37).

Berkaitan dengan pendapat Sri Joko, penulis memilih penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan keterampilan menulis. Metode ini didasarkan pada cara kerja otak menggunakan langkah-langkah sistematis berupa peta pikiran. Dalam Bahasa Indonesia *Mind Mapping* berarti pikiran (otak) yang

merencanakan langkah-langkah kegiatan yang bersifat kata kunci dari umum ke khusus.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Daya Makassar yang telah dilakukan sebelum mengadakan penelitian di sekolah tersebut bahwa metode yang digunakan guru cenderung memakai metode ceramah dan menekankan pada hafalan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan, terlihat juga bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru wali kelas IV SD Inpres Daya Makassar bahwa salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar menulis karangan narasi siswa terutama dalam hal kurangnya penguasaan keterampilan menulis pada siswa.

Ada banyak siswa sulit dalam menuangkan ide pada karangan narasi. Jika diminta untuk menulis karangan narasi dengan tema tertentu, siswa mengalami kesukaran untuk mengekspresikan ide-idenya, akibatnya siswa tidak mampu menyelesaikan karangan narasi yang telah diberikan. Kurangnya minat dan motivasi siswa dan mengeluh ketika diminta untuk menulis karangan narasi juga merupakan kendala yang menghambat. Siswa menganggap kegiatan menulis karangan narasi cukup sulit karena rendahnya keterampilan menulis karangan narasi.

Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata siswa pada pelajaran bahasa Indonesia cukup rendah, yaitu 50,00 sedangkan KKM dari sekolah 75,00. Dalam hal ini dikhawatirkan akan menimbulkan dampak yang terus berlanjut terutama dalam membaca cerita pendek, maka penulis mengadakan penelitian ini dengan judul

“Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengajaran keterampilan menulis karangan guru cenderung memakai metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan.
2. Siswa kurang dilibatkan secara aktif selama pembelajaran berlangsung dimana guru hanya menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran.
3. Pembelajaran yang menekankan pada hafalan serta pikiran siswa dapat membuat siswa kesulitan memahami dan mengingat materi.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan juga menurunnya hasil belajar siswa, maka penulis membatasi permasalahan pada metode pembelajaran yang menarik minat dan juga mengembangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam peningkatan penulisan karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD Daya Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dapat memperoleh pengalaman langsung serta pengetahuan dalam proses pembelajaran dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh.
 - b. Sebagai bekal tenaga pendidik serta dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat digunakan sebagai alternatif dalam penerapan metode pembelajaran
 - b. Sebagai informasi bagi guru dalam menentukan pembelajaran dalam proses pembelajaran secara optimal serta pencapaian hasil pembelajaran siswa dapat ditingkatkan.
3. Manfaat bagi siswa

Manfaat Teoritis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam dunia pendidikan mengenai penerapannya dalam proses pembelajaran *Mind Mapping* guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Manfaatnya antara lain:

- a. Siswa dapat meningkatkan pemahaman serta kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam materi pembelajaran.

4. Manfaat bagi sekolah

- a. Manfaat bagi sekolah adalah dapat memberikan informasi kepada sekolah untuk perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan cara mudah dalam menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informasi ke luar otak. *Mind Mapping* juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah serta memetakan pikiran. *Mind Mapping* juga sangat sederhana (Buzan, 2012:4).

Dengan *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam mengingat perkataan serta bacaan, peningkatan pemahaman materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru (Deporter, 2010:225).

Menurut Suyatno (2009:3) pembelajaran *Mind Mapping* sangat cocok untuk *me-review* pengetahuan awal siswa. Sedangkan menurut Buzan (2012:8) mengungkapkan bahwa simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat. Oleh sebab itu menurut Buzan “otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual, bahkan sebenarnya pengenalan sempurna”. Sama halnya dengan simbol-simbol serta ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan ke dalam *Mind Mapping* baik dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni dan tidak monoton.

Mind Mapping sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk

korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Jadi, tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak (Bala, 2018:53).

Setelah menelaah pendapat beberapa ahli, penulis menyimpulkan *Mind Mapping* merupakan kerangka dengan mempresentasikan sebuah ide (pikiran), tugas-tugas serta hal dapat digunakan untuk mempermudah siswa untuk mengingat dan menyimpan suatu informasi. *Mind Mapping* atau peta informasi panjang bisa dibentuk menjadi sebuah diagram dengan banyak warna, teratur, serta mempermudah dalam mengingatnya berkaitan dengan cara kerja otak.

Mind Mapping merupakan mencatat dan menulis secara kreatif secara alami. *Mind Mapping* juga rute yang mempermudah mengingat dalam menyusun fakta serta pikiran, oleh karena itu otak perlu dilibatkan dari awal untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Disamping itu *Mind Mapping* juga adalah sistem penyimpanan yang memiliki sebuah data serta akses bagus dalam otak manusia menakjubkan. *Mind mapping* yang ditemukan Tony Buzan ini didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi. Penelitian menunjukkan setiap otak manusia tidak selamanya menyimpan informasi secara rapi melainkan dikumpulkan di saraf bercabang.

b. Langkah-langkah Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Peta konsep atau biasa dikenal *Mind Mapping* merupakan cara kerja alami otak dengan menuangkan ide kreatif. Dengan *Mind Mapping* kemungkinan besar

otak menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial jaringan sebagaimana otak dirancang. Sebelum membuat peta konsep atau *Mind Mapping* siapkan beberapa bahan, diantaranya kertas tak bergaris, pulpen, serta pensil berwarna. Dalam buku Bala (2016:62), menguraikan langkah-langkah atau beberapa hal penting dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

- a). Pada tengah kertas kosong sisi panjangnya diletakkan secara mendatar. Jika dimulai di tengah kertas akan memberikan kebebasan pada otak untuk menyebar ke semua arah untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dengan alami.
- b). Menyediakan gambar sebagai ide. Sebab sebuah gambar mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan.
- c). Memakai warna semenarik mungkin. Karena warna yang sama kurang bervariasi di dalam gambar. Dengan warna mampu membuat *Mind Mapping* (peta pikiran) lebih hidup, menambah energi di dalam pikiran.
- d). Semua cabang di hubungkan ke gambar pusat dimana tingkat dua serta tiga ke tingkat satu dan dua begitupun dengan seterusnya. Sistem bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Karena cabang yang dihubungkan akan lebih mudah diingat dan dimengerti.
- e). Menghubungkan garis hubung melengkung, dimana pada dasarnya garis lurus terlihat sangat membosankan bagi otak. Selanjutnya cabang melengkung dibuat seperti cabang pohon membuat gambar terlihat menarik bagi mata.
- f). Menyiapkan sebuah kata kunci pada setiap garis. Dengan adanya kata kunci tunggal memberikan banyak daya dari fleksibilitas pada *Mind Mapping* yaitu dengan menggunakan gambar. Karena setiap gambar memiliki makna seribu kata.

Dengan memperhatikan cara-cara membuat *Mind Mapping* dan menerapkannya dalam pembelajaran itu siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat oleh masing-masing siswa bersifat unik dan mudah dipahami.

c. Manfaat *Mind Mapping*

Mind Mapping memberikan banyak manfaat. Diantaranya memberikan pandangan yang menyeluruh di setiap aspek suatu permasalahan serta dapat memberi sudut pandang secara luas, dari hal tersebut dapat di rencanakan sebuah rute dan membuat sebuah pilihan, mengetahui kemana akan pergi serta mengetahui keberadaan kita. Terdapat beberapa manfaat yang lain dimana kita dapat mengumpulkan data di suatu tempat, memecahkan suatu permasalahan dengan melihat dan berani mencoba terobosan lebih kreatif, adalah suatu hal sangat menyenangkan untuk dilihat serta diingat. *Mind Mapping* memiliki manfaat, yaitu : membantu secara keseluruhan untuk mengingat, menemukan ide kreatif, mengalokasikan waktu, memiliki konsentrasi, memperoleh hasil yang memuaskan, mampu menyusun pikiran serta hobi, media bermain, bersenang-senang dengan menuangkan ide kreatif.

Adapun, menurut Robert Bala (2018:57), manfaat *Mind Mapping* yaitu : (1) membantu dalam sebuah rencana, (2) menghasilkan sebuah proses yang lebih kreatif, (3) bersifat memecahkan suatu masalah, (4) membantu orang mengingat dengan baik, (5) mengaktifkan seluruh otak otak kiri dan otak kanan, (6) membereskan akal dari kekusutan mental.

d. Jenis-Jenis Tipe *Mind Mapping*

Menurut Nur, (2016) ada empat tipe-tipe *Mind Mapping*, yaitu :

1. Tipe Pohon Jaringan (*Network tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara konsep-konsep.

b. Tipe Rantai Kejadian (*Events chain*)

Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur atau tahap-tahap dalam suatu prosedur.

c. Tipe Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Tipe konsep siklus diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

d. Tipe Konsep Laba-laba (*Spider Concept Map*)

Tipe konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk.

Dari keempat tipe metode pembelajaran *Mind Mapping* di atas, disini peneliti menggunakan tipe konsep laba-laba (*spider concept map*) karena tipe ini mudah dipahami oleh peserta didik.

Mind Mapping merupakan metode dimana mengajarkan cara mencatat yang kreatif, efektif, melalui pemetaan pikiran-pikiran yang ada dalam diri kita, dengan cara yang menarik, mudah dan berdaya guna. Dilihat dari pengertian tersebut metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis cerita, karena dalam menulis cerita kreativitas dan imajinasi sangat diperlukan untuk mengembangkan ide/gagasan menjadi kalimat-kalimat cerita yang indah dan menarik. Imajinasi dan kreativitas merupakan ranah kerja otak kanan. Berdasarkan paparan sebelumnya, diketahui bahwa *Mind Mapping* dengan gambar, warna, serta kata kuncinya dapat membangkitkan fungsi kerja otak kanan sehingga memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan imajinatif (Jumanto, 2010).

Sangat jauh jika dibandingkan dengan metode konvensional selama ini diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, metode *Mind Mapping* jauh lebih baik karena melibatkan antara kedua otak untuk berpikir. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang biasanya masih bersifat teoritis praktis yang hanya berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kiri. Kreativitas dan imajinasi tidak berkembang dengan baik melalui metode konvensional tersebut. Oleh karena itulah metode *Mind Mapping* sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita narasi.

Sebab itu, dalam proses pembelajaran *Mind Mapping* pengetahuan tidak ditransfer begitu saja, tetapi harus diinterpretasikan sendiri. Pengetahuan suatu proses yang berkembang terus-menerus.

Pada proses ini keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya. Membuat peta pikiran adalah latihan yang perlu dilakukan terus-menerus untuk mengetahui informasinya.

e. Implementasi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah sebuah metode yang mengajarkan cara mencatat yang kreatif, efektif, melalui pemetaan pikiran-pikiran yang ada dalam diri kita, dengan cara yang menarik, mudah dan berdaya-guna. Dilihat dari pengertian tersebut metode *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis cerita, karena dalam menulis cerita kreativitas dan imajinasi sangat diperlukan untuk mengembangkan ide/gagasan menjadi kalimat-kalimat cerita yang indah dan menarik. Imajinasi dan kreativitas merupakan ranah kerja otak kanan. Berdasarkan paparan sebelumnya, diketahui bahwa *Mind Mapping* dengan gambar, warna serta kata kuncinya dapat membangkitkan fungsi kerja otak kanan sehingga memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan imajinatif (Jumanto, 2010).

Sangat jauh jika dibandingkan menggunakan metode konvensional yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, metode *Mind Mapping* jauh lebih baik karena melibatkan kedua otak untuk berpikir. Hal ini berbeda dengan metode konvensional yang biasanya masih bersifat teoritis praktis yang hanya berpotensi mengoptimalkan fungsi kerja otak kiri. Kreativitas dan imajinasi tidak berkembang dengan baik melalui metode konvensional tersebut. Sebab itu, dalam pembelajaran *Mind Mapping* pengetahuan tidak ditransfer begitu

saja, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing–masing siswa. Pengetahuan suatu proses yang berkembang terus–menerus.

Dalam proses itu keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya. Membuat peta pikiran adalah latihan yang perlu dilakukan terus–menerus untuk mengetahui informasinya.

1. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2015:3). Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana.

Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata–kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

Dari pengertian bahasa tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi kepada orang lain untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain yang menggunakan simbol–simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat nyata. Keterampilan menulis terdiri dari menulis sebagai keterampilan berbahasa, dan jenis–jenis karangan.

a. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Suparno dan Yunus, 2018: 1.3). Sedangkan menurut Tarigan (2008:22) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang–lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang–lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu.

Berdasarkan konsep tersebut, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang dapat diwakili oleh simbol tersebut.

Suatu karangan mengandung dua hal, yaitu isi dan cara penyajiannya. Cara penyajian dan jenis karangan dipengaruhi oleh tujuan penulisan, dan jenis karangan akan mempengaruhi isi tulisan. Berikut adalah jenis–jenis karangan menurut Pratiwi, dkk. (2008:6.40–6.8), yaitu :

- a. Karangan Deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan, membeberkan suatu objek sesuai dengan ciri-ciri, sifat-sifat, atau hakikat objek yang sebenarnya.
- b. Karangan Eksposisi merupakan wahana yang bertujuan untuk memberi serta menguraikan, atau menerangkan sesuatu.
- c. Karangan Argumentasi adalah untuk meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu.

d. Karangan Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak tanduk, perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam kesatuan.

e. Karangan Persuasi merupakan sebuah karangan bertujuan untuk membuat pembaca percaya, yakin, serta terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat gagasan ataupun perasaan seseorang.

b. Menulis Karangan Narasi

Narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak lanjut, perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan. Narasi adalah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan–urutan suatu (serangkaian) kejadian atau peristiwa (Dalman, 2015:105). Narasi yang hanya bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang mampu menyimpulkan daya khayal pembaca, mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayal disebut narasi sugestif.

Menurut Semi (2007:53), narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Berdasarkan rumusan tersebut, ciri–ciri tulisan narasi adalah sebagai berikut : 1) tulisan itu berisi cerita tentang kehidupan manusia; 2) peristiwa kehidupan manusia yang merupakan kehidupan nyata, imajinasi atau gabungan keduanya; 3) cerita itu memiliki nilai keindahan, baik isinya maupun penyajiannya; 4) terdapat konflik dalam peristiwa, yaitu

pertentangan, kepentingan, kemelut, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat kita temukan, misalnya pada karya prosa atau drama, biografi atau autobiografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan suatu hal (Suparno dan Yunus, 2008:11).

B. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang saling berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Rizcha Puji Handayani (2011). Penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pageworjo Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa karena siswa mengalami sendiri pembelajaran secara nyata dan ikut secara langsung dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan penggunaan *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata rata siswa 73,8 tetapi pada siklus II rata rata siswa meningkat menjadi 82,71. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 57% pada siklus I menjadi 92,28% pada siklus II. Dari hasil pengamatan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus I presentasi pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 70% meningkat menjadi 86% pada siklus II. Persamaan penelitian ini dengan

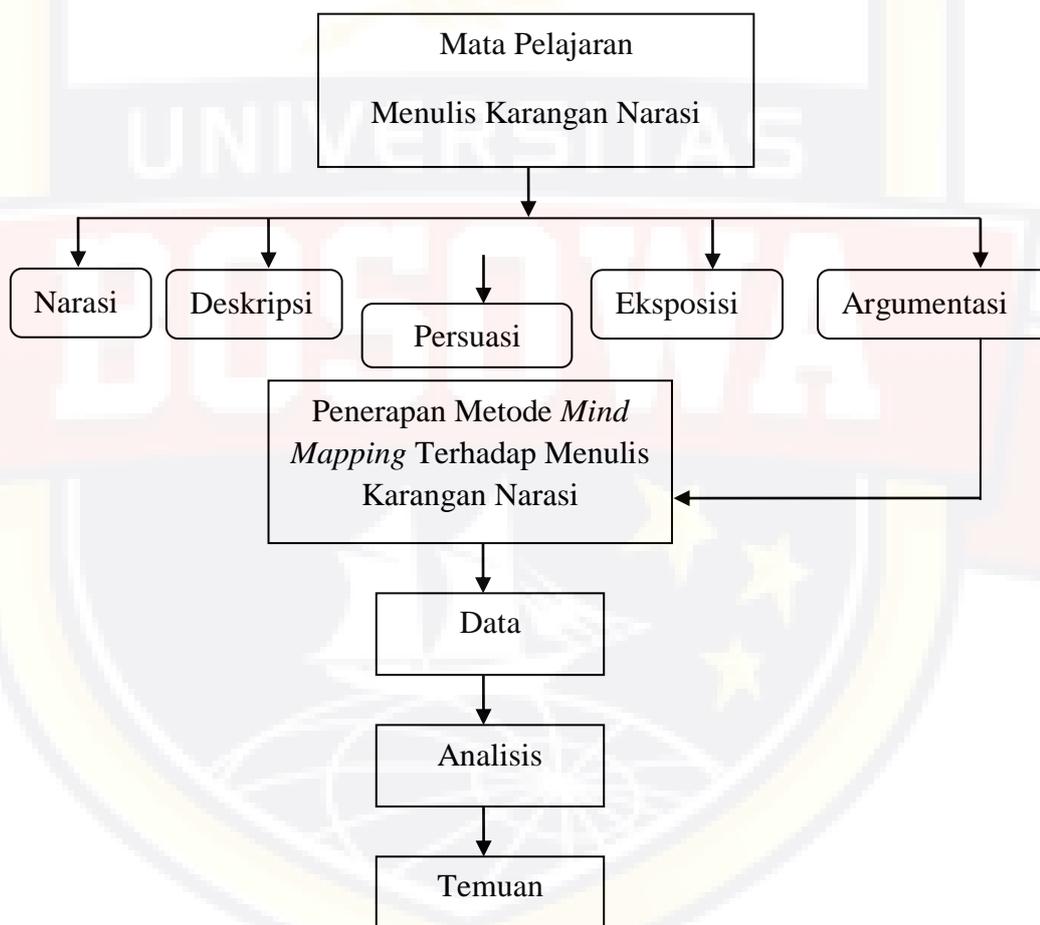
penelitian saya yaitu menggunakan metode *mind mapping* dalam usaha meningkatkan prestasi belajar, perbedaannya pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar.

2. Oktoyuna Hardian (2011). Penerapan *mind map* untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Bareng 5 Malang. Perolehan rata rata hasil belajar siswa meningkat, dari refleksi awal ke siklus I sebesar 42,1% dari siklus I ke siklus II sebesar 26,7% dengan ketuntasan belajar 75%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat dari 64,2 pada siklus I menjadi 74,4 pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 13,7%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Bareng 5 Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti adalah penelitian ini berfokus kepada peningkatan hasil belajar sedangkan penelitian saya berfokus pada meningkatkan cara bernalar atau berpikir siswa.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dimana didalamnya terdapat berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut adalah penyampaian materi pembelajaran. Dalam Penulisan Karangan Narasi di SD Inpres Daya Makassar dimana Pengajaran keterampilan menulis karangan narasi guru cenderung memakai metode ceramah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan serta pembelajaran yang menekankan pada hafalan serta pikiran siswa dapat membuat siswa kesulitan memahami dan mengingat materi. Selain itu proses pembelajaran kurang menarik, sehingga siswa tidak bisa berkreasi dalam menuangkan ide ide

pembelajaran dalam bentuk visual. Penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa. *Mind Mapping* juga sebuah cara yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengingat materi dengan menggunakan simbol atau gambar, dan kata kunci yang memperoleh hasil dari asosiasi serta visualisasi terhadap materi atau benda.



Gambar 2.11 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Metode *Mind Mapping* memberikan kemudahan terhadap siswa dengan menerima informasi serta merangsang kreativitas peserta didik dalam menyeimbangkan otak yakni kanan dan kiri, juga membuat petunjuk secara menyeluruh dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir yang telah disampaikan, maka dirumuskan hipotesis yang ingin diuji kebenarannya yaitu :
“Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar”.



BOSOWA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang dinamakan guru. Oleh karena itu, pendekatan tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam konteks peningkatan kualitas program sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Daya I Makassar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat dua siklus. Pada siklus I melaksanakan pengajaran dengan membuat sebuah karangan menggunakan peta konsep, kedua siklus dirancang untuk memperbaiki semua yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Daya Makassar, yang berlokasi di JL. Perintis Kemerdekaan No. 12 A, Daya, Kec. Biringkanaya. Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar pada tahun ajaran 2020-2021. Dimana siswa kelas IV terdiri dari 20 siswa diantaranya 10 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki.

E. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diamati atau diukur pada penelitian ini yaitu dua variabel yaitu pengaaplikasian metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

Pada penelitian terdapat dua variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis sebagai variabel bebas (dependen), sedangkan variabel Y menulis karangan narasi sebagai variabel terikat (independen). Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel

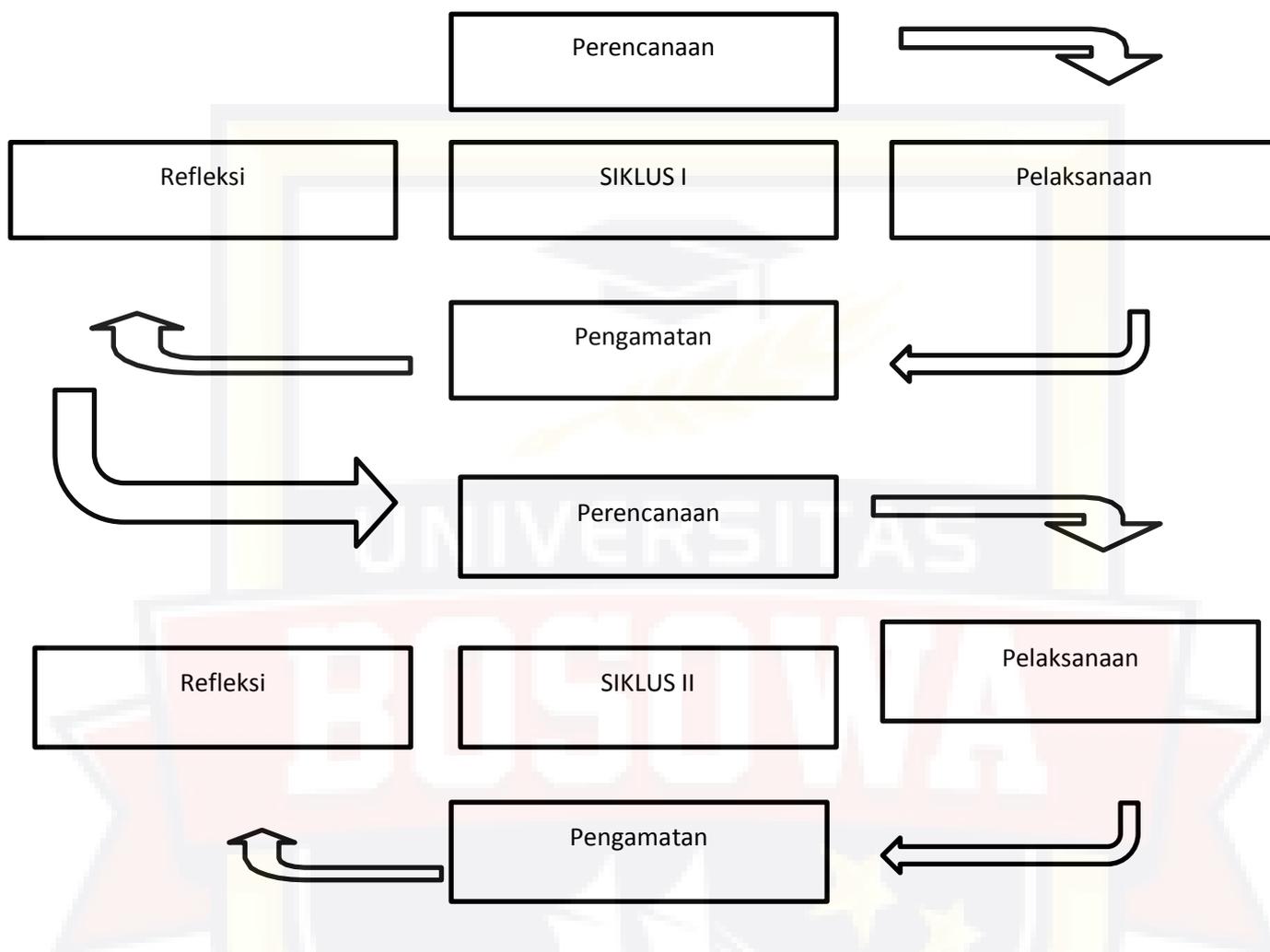
terikat. Variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas.

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas definisi operasional variabel, yang ditetapkan yaitu penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yaitu melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menulis karangan narasi sesuai dengan metode pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian Tindakan

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus dengan empat kali pertemuan tiap siklus. Untuk menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam peningkatan penulisan karangan narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar. setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu :

- a. Rencana Tindakan (persiapan)
- b. Pelaksanaan Tindakan (aksi)
- c. Observasi (pengamatan)
- d. Refleksi (evaluasi)



a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan langkah-langkah:

1. Menentukan tema pembahasan
2. Merancang sebuah RPP dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
3. Membuat skenario pembelajaran yang bervariasi.
4. Menyediakan alat dan sumber belajar,
5. Menggunakan sarana pendukung lainnya.
6. Mengevaluasi pembelajaran.
7. Menyediakan lembar pengamatan untuk guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah penerapan yang akan direncanakan pada tahap satu yaitu bertindak di dalam kelas. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yaitu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan juga dibantu oleh guru yang mengajar pada kelas IV, kegiatan ini juga dilaksanakan dua siklus.

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ada 2 hal yang diperhatikan, di antara : (1) Guru mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi, (2) Guru kelas mengamati kemampuan peneliti dalam prose pelaksanaan pembelajaran.

2. Tahap Refleksi

Kegiatan peneliti yang dilakukan pada tahap ini yaitu : (1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan terhadap Siklus, (2) Mengevaluasi hasil pembelajaran Siklus I, (3) Membuat daftar hambatan yang terjadi pada Siklus I.

3. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini langkah yang dilakukan yaitu: (1) Membuat pokok pembahasan, (2) Membuat RPP menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*, (3) Membimbing siswa dalam pengembangan skenario pembelajaran, (4) Menyediakan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas serta sarana pendukung, (6) Mengevaluasi pembelajaran, (7) Menyediakan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

4. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama : (1) Guru memberikan contoh serta menjelaskan cara membuat karangan narasi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* sejas-jelasnya, (2) Guru menyiapkan sebuah media contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa memperhatikan guru menjelaskan cara membuat *Mind Mapping*, (4) Guru serta siswa bertanya jawab tentang cara mengembangkan *Mind Mapping*, (5) Guru mempersilahkan siswa ke depan untuk mengembangkan *Mind Mapping* yang tepat di depan kelas, (6) Memberikan hasil *Mind Mapping* yang telah siswa kerjakan siswa saat pertemuan yang lalu, (7) Guru meminta peserta didik mengembangkan metode pembelajaran *Mind Mapping* sesuai dengan imajinasi serta kreasi sendiri, (8) Guru menugaskan siswa untuk membuat serta mengembangkan *Mind Mapping*, (9) Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil

tugas *Mind Mapping*(10) Guru memberikan sebuah kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pertemuan kedua : (1) Siswa diperlihatkan media gambar *Mind Mapping*, (2) Meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui, (3) Memberikan contoh penerapan metode *Mind Mapping* yang telah dikembangkan bersama menjadi sebuah karangan narasi yang baik dengan ejaan yang benar, (4) Siswa memperhatikan guru, (5) Guru membagikan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan pada pertemuan lalu, (6) Siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan, (7) Guru mempersilahkan siswa lain yang ingin membacakan cerita, (8) Guru memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan karangan yang telah dibuat, (9) Guru menarik kesimpulan dan refleksi, (10) Guru menutup pelajaran.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan SD Inpres Daya Makassar. KKM yang ditentukan SD Inpres Daya I Makassar yaitu 75 ke atas dengan presentasi 85% ke atas jika siswa kurang memperoleh nilai 75 ke atas, dikatakan bahwa siswa secara klasikal dianggap belum tuntas menulis dan dalam belajar.

Pelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar dengan indikator sebagai berikut :

1. Keterampilan guru mengelola pembelajaran menulis narasi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* meningkat dengan kriteria sekurang–kurangnya baik.
 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* meningkat dengan kriteria sekurang–kurangnya baik.
 3. Siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar sebanyak 85% mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai 75 dalam pembelajaran menulis narasi.
- Itulah yang menjadi tolak ukur penelitian untuk mengetahui berhasil tidaknya metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah adalah teknik observasi, tes.

1. Tes

Menurut Nurgiyantoro, (dalam Asdar 2018:108) tes merupakan instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Jadi tes hasil belajar merupakan suatu alat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran bahasa indonesia. Tes bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar bahasa indonesia juga untuk mengetahui apakah materi yang diberikan pada peserta didik sudah dikuasai oleh mereka dan dapat mengukur sampai dimana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia.

2. Observasi

Menurut Asdar (2018:118) observasi merupakan upaya pengumpulan data melalui indra manusia. Dalam situasi alam, observasi merupakan kegiatan mengamati gejala sosial yang terjadi dalam dunia nyata dan merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat.

3. Dokumentasi

Menurut Asdar (2018:119) dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dokumen yang terkait dengan penelitian serta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

I. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes, observasi, pada tahap refleksi dari siklus penelitian. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif Asdar (2018:139-141) yang terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) reduksi data; (2) display data; (3) kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan dari hasil kemampuan belajar peserta didik berupa pemberian soal tes tertulis pada setiap akhir siklus, dianalisis secara kuantitatif, yang dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

Untuk menilai ulangan atau tes formatif, maka peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan

Sedangkan untuk menghitung nilai akhir aktivitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya data ditafsirkan dengan menggunakan taraf teknik kategorisasi standar yang ditetapkan, sesuai dengan kriteria standar berdasarkan ketetapan Dapertemen Pendidikan Nasional pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
90 – 100	Baik Sekali (BS)
80 – 89	Baik (B)
60 – 79	Cukup (C)
50 – 59	Kurang (K)
0 – 49	Kurang Sekali (KS)

Sumber Dapertemen Pendidikan Nasional 2007.

J. Indikator Keberhasilan

Peserta Didik dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika nilai yang diperoleh sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 dan kelas dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika banyaknya peserta didik yang

mencapai KKM 85% dari keseluruhan jumlah peserta didik. (Sumber Kurikulum SD Inpres Daya Makassar 2020/2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian pada proses Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar, jalan Perintis Kemerdekaan, No. 12 A, Daya, Kec. Biringkanaya. Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

A. Deskripsi Kegiatan Awal Dan Hasil Penelitian

Pada kegiatan awal, peneliti berkunjung ke SD Inpres Daya Makassar berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep atau *Mind Mapping* dalam peningkatan penulisan narasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, maka ditetapkan pelaksanaan observasi tindakan proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 28 Juli 2021 (Rabu, pukul 08.30 – 09.10), 29 Juli 2021 (Kamis, pukul 09.30 – 11.10), 30 Juli 2021 (Jumat, pukul 08.30 – 09.10), dan 2 Agustus 2021 (Senin, pukul 09.30 – 10.10).

1. Siklus Pertama

Pelaksanaan untuk siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan dan yang kedua untuk pelaksanaan tes akhir siklus.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : (1) Menentukan tema pembahasan, (2) Merancang RPP menggunakan metode *Mind Mapping* , (3)

Membuat skenario pembelajaran yang bervariasi, (4) Menyiapkan alat serta sumber belajar, (5) Menggunakan sarana pendukung lainnya, (6) Mengevaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama : (1) Guru menjelaskan cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping* dengan se jelas mungkin, (2) Guru memasang media gambar contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa memperhatikan guru yang mencontohkan cara *Mind Mapping*, (4) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara mengembangkan *Mind Mapping*, (5) Guru menunjuk beberapa siswa maju mengembangkan *Mind Mapping* yang sudah ada di depan kelas, (6) Guru membagikan *Mind Mapping* yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan yang lalu, (7) Siswa diminta untuk mengembangkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sesuai dengan kreasinya masing-masing, (8) Guru menugaskan siswa untuk mengembangkan sendiri *Mind Mapping*, (9) Guru mengumpulkan hasil *Mind Mapping* siswa, (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pertemuan kedua : (1) Guru bertanya tentang media gambar *Mind Mapping*, (2) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas, (3) Guru memberikan contoh menerangkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan bersama siswa menjadi sebuah karangan narasi yang baik dengan ejaan yang benar, (4) Siswa memperhatikan guru, (5) Guru membagikan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan pada pertemuan lalu, (6) Siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan,

(7) Guru mempersilahkan siswa lain yang ingin membacakan cerita, (8) Guru memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan karangan yang telah dibuat, (9) Guru menarik kesimpulan dan refleksi, (10) Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Observasi

dalam siklus pertama ini dilakukan tahap observasi dimana dilakukan oleh guru kelas atau seorang teman peneliti untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4. 1

Hasil Obsrvasi Pada Siklus 1

NO.		P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
I. PRAPEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2.	Melaksanakan kegiatan apersepsi	✓		✓	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penugasan Materi Pembelajaran					
1.	Menguasai materi pelajaran	✓		✓	
2.	Menyampaikan materi dengan jelas		✓		✓

B. Strategi Pembelajaran					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi serta tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran yang seimbang	✓		✓	
3.	Menguasai kelas		✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan yang positif	✓		✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓		✓	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa					
1.	Menumbuhkan partisipasi belajar siswa	✓		✓	
2.	Menunjukkan sikap terbuka dalam merespon siswa	✓		✓	
3.	Mengembangkan semangat, rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran	✓		✓	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					

1.	Memantau hasil belajar siswa		✓		✓
2.	Mengevaluasi siswa sesuai dengan kompetensi	✓		✓	
E. Penggunaan Bahasa					
1.	Menggunakan Bahasa secara baik dan benar	✓		✓	
III. PENUTUP					
1.	Membuat refleksi atau rangkuman dengan melibatkan seluruh siswa	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan secara lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa	✓		✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas peneliti terhadap “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Peningkatan Penulisan Karangan

Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar” untuk siklus pertama belum maksimal.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan observasi, keadaan siswa serta keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan untuk menganalisis respon serta perilaku siswa dengan pendekatan pembelajaran yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut hasil dari observasi yang berdasarkan pendekatan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 4.2.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA	
		P1	P2
1.	Siswa yang hadir	20	20
2.	Keaktifan siswa serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	7	9
3.	Pertanyaan, jawaban, dan tanggapan	4	6
4.	Keterampilan siswa	5	3
5.	Siswa yang tidak aktif	4	2

Tabel 4.3

Hasil Tes Siswa Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi dengan

Menggunakan Metode *Mind Mapping*

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS	
			KELAMIN	SKOR
1.	0121857680	Aditya Perdana	L	45
2.	0119914886	Al Mahqul Mulk As	L	40
3.	0122559563	Caesar Hikari T	L	50
4.	0115859950	Fadil Hasby	L	80
5.	0113709053	Ibrahim	L	79
6.	01177009621	Mu'ammarr Zaky	L	55
7.	0121889898	Muh. Afdan	L	65
8.	0125687124	Muh. Nur Fachry	L	60
9.	0125480651	Muh. Ilham Aditya	L	50
10.	0113908078	Muhammad Resky S.	L	80
11.	0129933679	Afiyah Arziqa	P	55
12.	0112144621	Alya Alifah	P	85
13.	0125732883	Anisa Renis Putri	P	92
14.	0116519803	Azzah Majida	P	79
15.	0102419649	Fitra Isra Al. M	P	68
16.	0119854160	Glory Cleodora	P	50
17.	0116561546	Kurnia	P	78

18.	0127658133	Mikhaya Bernadette	P	65
19	0127251858	Meydiana Naswah	P	60
20.	0127658133	Zahel Kiarra	P	79
TOTAL				1,315
RATA-RATA				65,75

Berdasarkan hasil dari tes siklus pertama siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi siswa, memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,75. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada siklus pertama sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi dimana nilai yang diperoleh siswa pada siklus pertama sangatlah rendah dibawa kriteria ketuntasan minimal 85%.

KATEGORI	NILAI	JUMLAH		TINGKAT
		SISWA	PRESENTASE	KEBERHASILAN
Sangat Baik	90-100	1	0,05	BERHASIL
Baik	80-89	3	0,15	
Cukup	70-79	4	0,2	
Kurang	60-69	5	0,25	TIDAK BERHASIL
Sangat Kurang	0-59	7	0,35	
JUMLAH		20	100%	

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes awal dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa, dari 20 siswa yang diberi tes, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 12 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Daya Makassar adalah 75.

d. Tahap Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :(1) Guru mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan Siklus, (2) Guru mengkaji hasil pembelajaran Siklus I, (3) Guru membuat daftar permasalahan yang terjadi pada Siklus I.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, maka beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi. Di dalam observasi awal yang ditemukan oleh peneliti terdapat beberapa yang menghambat peningkatan menulis karangan narasi diantaranya :

- 1) Kurangnya pengetahuan siswa tentang menulis karangan narasi
- 2) Siswa kurang dilibatkan selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa sangatlah jarang diberi kesempatan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan menulis.
- 3) Pembelajaran menulis karangan narasi bagi sebagian siswa sangatlah membosankan.
- 4) Siswa lebih sering diberikan tugas menghafal tanpa diminta untuk mencoba menulis atau menyusun sebuah karangan.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut peneliti mencari solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dengan cara mengubah desain dan metode pembelajaran dimana dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Dengan metode *Mind Mapping* siswa dapat lebih kreatif serta berimajinasi sehingga siswa cenderung tidak bosan ketika diberi tugas menulis karangan narasi.

2. Siklus Kedua

Pelaksanaan untuk siklus yang kedua dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pelaksanaan tindakan dan yang kedua untuk pelaksanaan tes akhir siklus sama halnya dengan siklus pertama.

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah : (1) Menentukan pokok bahasan, (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* , (3) Mengembangkan skenario pembelajaran, (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, (6) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran, (7) Menyiapkan alat observasi, aktivitas siswa, dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama : (1) Guru menjelaskan cara membuat kerangka karangan dengan *Mind Mapping* dengan se jelas mungkin, (2) Guru memasang

media gambar contoh *Mind Mapping*, (3) Siswa memperhatikan guru yang mencontohkan cara *Mind Mapping*, (4) Siswa dan guru bertanya jawab tentang cara mengembangkan *Mind Mapping*, (5) Guru menunjuk beberapa siswa maju mengembangkan *Mind Mapping* yang sudah ada di depan kelas, (6) Guru membagikan *Mind Mapping* yang sudah dikerjakan siswa pada pertemuan yang lalu, (7) Siswa diminta untuk mengembangkan *Mind Mapping* yang telah dibuat sesuai dengan kreasinya masing-masing, (8) Guru menugaskan siswa untuk mengembangkan sendiri *Mind Mapping*, (9) Guru mengumpulkan hasil *Mind Mapping* siswa, (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Pertemuan kedua : (1) Guru menyediakan media gambar *Mind Mapping*, (2) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas, (3) Guru memberikan contoh menerangkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan bersama siswa menjadi sebuah karangan narasi yang baik dengan ejaan yang benar, (4) Siswa memperhatikan guru, (5) Guru membagikan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan pada pertemuan lalu, (6) Siswa diminta untuk menuliskan sebuah cerita berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dikembangkan, (7) Guru mempersilahkan siswa lain yang ingin membacakan cerita, (8) Guru memberikan penguatan berupa reward kepada siswa yang telah maju membacakan karangan yang telah dibuat, (9) Guru menarik kesimpulan dan refleksi, (10) Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Observasi

Observasi pada siklus kedua ini, dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi : (1) Guru mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi, (2) Guru kelas mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

1) Hasil Observasi Siklus II.

Pada observasi yang kedua ini, dimana dilakukan oleh guru kelas atau sesama teman peneliti untuk mengamati keterampilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Siklus II

NO.		P1		P2	
		TL	TTL	TL	TTL
I. PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan siswa untuk belajar	✓		✓	
2.	Melaksanakan kegiatan apersepsi	✓		✓	
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. Penugasan Materi Pembelajaran					
1.	Menguasai materi pelajaran		✓	✓	
2.	Menyampaikan materi	✓		✓	

	dengan jelas				
B. Strategi Pembelajaran					
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi serta tujuan yang akan dicapai	✓		✓	
2.	Melaksanakan pembelajaran yang seimbang	✓		✓	
3.	Menguasai kelas	✓		✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan yang positif	✓		✓	
5.	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan	✓		✓	
C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Ketertiban Siswa					
1.	Menumbuhkan partisipasi belajar siswa	✓		✓	
2.	Menunjukkan sikap terbuka dalam merespon	✓		✓	

	siswa				
3.	Menumbuhkan semangat dan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran	✓		✓	
D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
1.	Memantau hasil belajar siswa	✓		✓	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		✓	
E. Penggunaan Bahasa					
1.	Menggunakan Bahasa lisan maupun tulisan secara jelas, baik dan benar	✓		✓	
III. PENUTUP					
1.	Membuat refleksi atau rangkuman dengan melibatkan seluruh siswa	✓		✓	
2.	Melakukan kegiatan secara lanjut dengan memberikan arahan dan motivasi kepada siswa	✓		✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas peneliti dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar dapat terlaksana dengan baik. Hasil tersebut terlihat dari beberapa indikator pada siklus pertama yang terlaksana pada siklus yang kedua.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA	
		P1	P2
1.	Siswa yang hadir	20	20
2.	Keaktifan siswa serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	8	10
3.	Pertanyaan, jawaban, dan tanggapan	4	6
4.	Keterampilan siswa	6	4
5.	Siswa yang tidak aktif	2	0

Tabel 4.7

Hasil Tes Siswa dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Menggunakan

Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS	
			KELAMIN	SKOR
1.	0121857680	Aditya Perdana	L	79
2.	0119914886	Al Mahqul Mulk As	L	85
3.	0122559563	Caesar Hikari T	L	80
4.	0115859950	Fadil Hasby	L	82
5.	0113709053	Ibrahim	L	92
6.	01177009621	Mu'ammarr Zaky	L	90
7.	0121889898	Muh. Afdan	L	79
8.	0125687124	Muh. Nur Fachry	L	80
9.	0125480651	Muh. Ilham Aditya	L	85
10.	0113908078	Muhammad Resky S.	L	90
11.	0129933679	Afiyah Arziqa	P	92
12.	0112144621	Alya Alifah	P	82
13.	0125732883	Anisa Renis Putri	P	83
14.	0116519803	Azzah Majida	P	80
15.	0102419649	Fitra Isra Al. M	P	85
16.	0119854160	Glory Cleodora	P	79
17.	0116561546	Kurnia	P	80

18.	0127658133	Mikhaya Bernadeite	P	80
19	0127251858	Meydiana Naswah	P	90
20.	0217658133	Zahel Kiarra	P	82
TOTAL				1,675
RATA-RATA				83,75

Berdasarkan hasil dari tes siklus yang kedua terkait dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dimana memperoleh nilai diatas rata-rata sebesar 83,75. Hasil observasi pada siklus kedua sangatlah mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus yang kedua ini diatas kriteria ketuntasan minimal 85%.

Tabel 4.8

Kategori Nilai Siswa pada Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

KATEGORI	NILAI	JUMLAH		TINGKAT
		SISWA	PRESENTASE	KEBERHASILAN
Sangat Baik	90-100	5	0,25	BERHASIL
Baik	80-89	12	0,6	
Cukup	60-79	3	0,15	

Kurang	50-59	-	-	TIDAK BERHASIL
Sangat Kurang	0-49	-	-	
JUMLAH		20	100%	

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes awal dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa, dari 20 siswa yang diberi tes, semua siswa memperoleh nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), dari mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Daya Makassar adalah 75.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus kedua ini aktivitas siswa berlangsung baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dalam siklus kedua ini siswa mampu membuat karangan narasi dengan baik. Dalam proses pembelajaran peningkatan siswa didukung oleh aktivitas peneliti dimana peneliti menciptakan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*. Peneliti intensif membimbing siswa saat mengalami sebuah kesulitan dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat bahwa hasil observasi dan evaluasi siswa banyak mengalami peningkatan.

Dalam refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut : (1) Peneliti mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran serta efek tindakan terhadap siklus II, (2) Peneliti mengkaji hasil pembelajaran pada siklus II, (3) Peneliti membuat daftar permasalahan yang terdapat dari siklus ke II, (4) Merencanakan tindak lanjut siklus yang ketiga jika dibutuhkan.

B. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir

Berikut ini terdapat tabel peningkatan hasil penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar.

Tabel 4.9

Hasil Kategori Nilai Siklus I Dengan II

NO	KATEGORI	NILAI	SIKLUS I	PRESENTASE	SIKLUS II	PRESENTASE
1	Sangat Baik	90-100	1	0,05	5	0,25
2	Baik	80-89	3	0,15	12	0,6
3	Cukup	70-79	4	0,2	3	0,15
4	Kurang	60-69	5	0,25	-	-
5	Sangat Kurang	0-59	7	0,35	-	-

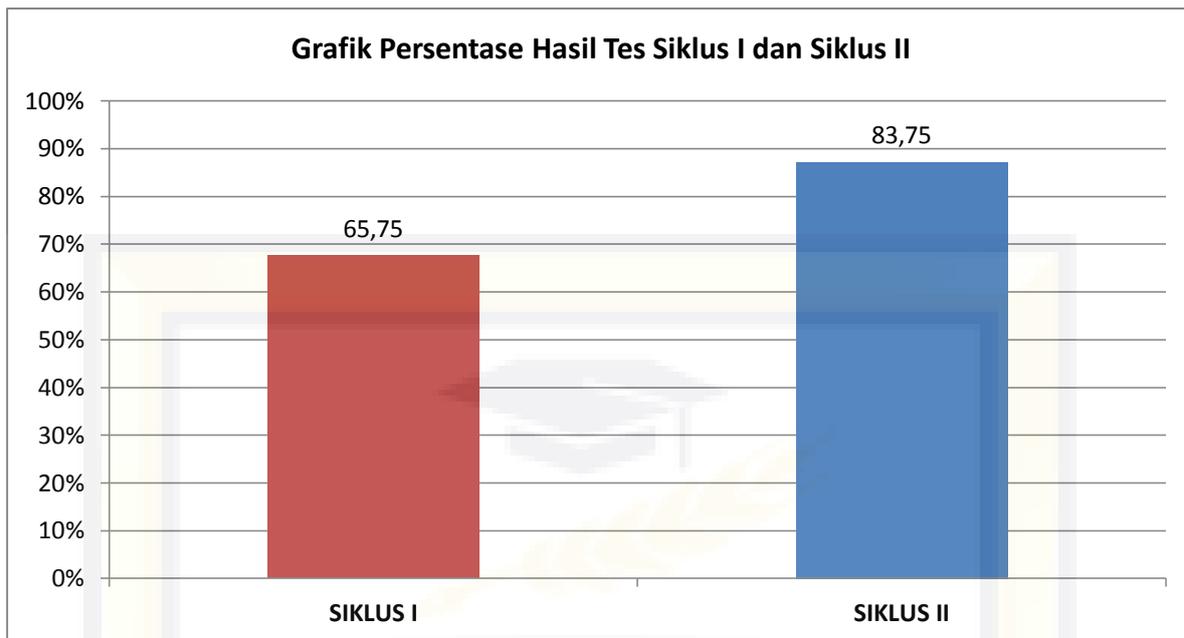
Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan hasil tes dari penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan penggunaan metode *Mind Mapping* dari siklus I dan Siklus ke II. Hasil dari tes siswa dalam siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan yang mencapai standar keberhasilan.

Tabel 4.10

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Yang Berhasil	Presentase Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Kategori
I	8	0,4	65,75	Kurang
II	20	100%	83,75	Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya pertemuan dua kali siklus, 20 siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar dari nilai rata-rata yang diperoleh setiap siswa pada siklus I adalah 65,75% dari 20 siswa meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 83,75% dari 20 siswa. dan dalam siklus II menunjukkan bahwa proses penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa.



Grafik tersebut menunjukkan bahwa, dalam hasil belajar siswa pada siklus pertama tidak menunjukkan hasil yang memuaskan karena persentasenya dalam siklus I sangat kurang yaitu 65,75%, sedangkan dalam siklus yang ke II hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan hasil persentase 83,75% dari keseluruhan 20 siswa.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mengalami peningkatan dalam proses penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam peningkatan penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* ini sangat berpengaruh langsung dalam proses pembelajaran yang diperoleh siswa meningkat dan telah mencapai hasil ketuntasan klasikal sesuai dengan tuntutan yang diharapkan yakni 85% ke atas dan mencapai nilai 75 ke atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar untuk siklus I belum maksimal dapat dilihat bahwa hasil tes awal dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa, dari 20 siswa yang diberi tes, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi) Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar adalah 75.

Berdasarkan hasil dari tes siklus yang kedua terkait dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dimana memperoleh nilai diatas rata-rata sebesar 83,75%. Hasil observasi pada siklus kedua sangatlah penting dalam peningkatan mutu pembelajaran menulis karangan narasi sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus yang kedua ini diatas kriteria ketuntasan minimal 85%. Berdasarkan proses fase yang telah dicapai siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan yang positif, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam peningkatan penulisan karangan narasi siswa kelas IV SD Inpres Daya Makassar melalui metode *Mind Mapping*.

B. SARAN

1. Guru sebaiknya menggunakan metode yang menarik bagi siswa, salah satunya metode pembelajaran *Mind Mapping*. Karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru diharapkan memantau serta mengkondisikan agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tidak membosankan.

UNIVERSITAS

BOSOWA



DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Rika. 2018. *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*
- Asdar. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publising.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor. Azkiya Publising.
- Bala, Robert. 2018. *Mengajar Mengikuti Kemauan Otak*. Jakarta. Grasindo.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia..
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas (1993) *Kurikulum 1994 Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah Jakarta*. Depdiknas
- Deporter, B. (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA.
- Hardian Oktoyuna. (2011). *Penerapan Mind Map Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN Bareng 5 Malang*.
- Jumanto. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menullis Cerita Melalui Metode (MindMapping) pada siswa kelas IV SD Negeri Sondakan No. 11 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Pratiwi, Yuni. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puji Handayani Rizcha. (2011). *Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pageworjo Sidoarjo*.
- Santosa.2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Siduarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:

Universitas Terbuka

Tarigan, Henry Guntur. (2008), *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group

Usman, Muh. User, Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wiriaatmadja, Rochiati. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.

Yunanto, Sri Joko. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Widiarsana Indonesia

BOSOWA





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

PROFIL SEKOLAH

No.	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	SD Inpres Daya Makassar
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Sekolah	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 12 A, Daya, Kec. Biringkanaya. Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
4	Kelurahan	Daya
5	Kecamatan	Kec. Biringkanaya
6	Kota/Kabupaten	Makassar
7	Provinsi	Sulawesi Selatan
8	Akreditasi	B
9	Jumlah Guru	28
10	Jumlah Siswa Kelas IV	67
11	Ruang Kelas	11
12	Perpustakaan	1
13	Kepala Sekolah	Mudering, S.Pd.,M.Pd
14	Guru Kelas IV	Dra Hj. Hasna
15	Tahun Berdiri	1973

Sumber Operator Sekolah SD Inpres Daya Kota Makassar tahun 2021

LAMPIRAN 2.

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS IV SD INPRES DAYA
MAKASSAR**

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	0121857680	Aditya Perdana	L
2.	0119914886	Al Mahqul Mulk As	L
3.	0122559563	Caesar Hikari T	L
4.	0115859950	Fadil Hasby	L
5.	0113709053	Ibrahim	L
6.	01177009621	Mu'ammarr Zaky	L
7.	0121889898	Muh. Afdan	L
8.	0125687124	Muh. Nur Fachry	L
9.	0125480651	Muh. Ilham Aditya	L
10.	0113908078	Muhammad Resky S.	L
11.	0129933679	Afiyah Arziqa	P
12.	0112144621	Alya Alifah	P
13.	0125732883	Anisa Renis Putri	P
14.	0116519803	Azzah Majida	P
15.	0102419649	Fitra Isra Al. M	P
16.	0119854160	Glory Cleodora	P
17.	0116561546	Kurnia	P
18.	0127658133	Mikhaya Bernadeite	P
19.	0127251858	Meydiana Naswah	P
20.	0217658133	Zahel Kiarra	P

LAMPIRAN 3.

VISI DAN MISI SEKOLAH

A. VISI

Bertaqwa, berahlak mulia, berprestasi, dan berwawasan global dilandasi nilai-nilai budaya luhur yang sesuai dengan ajaran agama.

B. MISI

1. Menanamkan keyakinan atau aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni, budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
4. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

LAMPIRAN 4.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Daya Makassar
 Kelas / Semester : IV / 2 (Satu)
 Tema 5 : Indahya Kebersamaan
 Subtema 1 : Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 150 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membuat suatu karangan sesuai tema yang diberikan.
2. mampu membuat judul karangan.
3. Mampu membuat kerangka karangan dengan metode *Mind Mapping*.
4. Peserta didik mampu membuat kerangka narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, memberi informasi dan menyimpulkan. 	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati contoh gambar <i>Mind Mapping</i>. 2. Setelah itu guru bertanya tentang hal yang berkaitan dengan materi. 3. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan tentang pengertian serta langkah-langkah pengembangan karangan narasi. 4. Guru membimbing siswa untuk menulis 	

Inti	<p>karangan narasi dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meningkatkan pemahaman siswa tentang serta langkah-langkah pengembangan karangan narasi. 6. Pemahaman siswa diuji dengan mengerjakan soal sesuai dengan diberikan oleh guru. 7. Secara bergiliran siswa di tunjuk untuk mempresentasikan hasil karangannya. 8. Sebagai kegiatan pendalaman guru menugasi siswa membuat sebuah karangan narasi dengan metode <i>Mind Mapping</i>. 9. Laporan siswa dinilai berdasarkan aspek ketepatan dalam membuat karangan narasi dengan metode <i>Mind Mapping</i>. 	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dan peneliti menyimpulkan/ merangkum hasil belajar selama sehari ▪ Mereview materi yang telah dipelajari. ▪ Memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah diberikan. ▪ Menilai hasil belajar siswa ▪ Mengakhiri pelajaran dengan doa bersama 	30 menit

Kriteria Penilaian Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Kesesuaian judul dengan isi paragraf	20
2	Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	20
3	Pilihan kata/diksi	30
4	Kepaduan paragraph	30
Jumlah :		100
Nilai :		

Format Kriteria Penilaian

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
90 – 100	Baik Sekali (BS)
80 – 89	Baik (B)
60 – 79	Cukup (C)
50 – 59	Kurang (K)
0 – 49	Kurang Sekali (KS)

Sumber Depertemen Pendidikan Nasional 2007

Makassar, 04 Agustus 2021

Guru Kelas IV

Nama Peneliti

Dra Hj. Hasna

Rismayanti

NIM.4517103033

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Inpres Daya

Mudering, S.Pd.,M.Pd

LAMPIRAN 5

SKOR HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN NARASI KELAS IV SD

INPRES DAYA MAKASSAR SIKLUS 1

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR
1.	0121857680	Aditya Perdana	L	45
2.	0119914886	Al Mahqul Mulk As	L	40
3.	0122559563	Caesar Hikari T	L	50
4.	0115859950	Fadil Hasby	L	80
5.	0113709053	Ibrahim	L	79
6.	01177009621	Mu'ammarr Zaky	L	55
7.	0121889898	Muh. Afdan	L	65
8.	0125687124	Muh. Nur Fachry	L	60
9.	0125480651	Muh. Ilham Aditya	L	50
10.	0113908078	Muhammad Resky S.	L	80
11.	0129933679	Afiyah Arziqa	P	55
12.	0112144621	Alya Alifah	P	85
13.	0125732883	Anisa Renis Putri	P	92
14.	0116519803	Azzah Majida	P	79
15.	0102419649	Fitra Isra Al. M	P	68
16.	0119854160	Glory Cleodora	P	50
17.	0116561546	Kurnia	P	78
18.	0127658133	Mikhaya Bernadette	P	65
19.	0127251858	Meydiana Naswah	P	60
20.	0127658133	Zahel Kiarra	P	79
TOTAL				1,315
RATA-RATA				65,75

LAMPIRAN 6

SKOR HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN NARASI KELAS IV SD

INPRES DAYA MAKASSAR SIKLUS II

NO.	NISN	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	SKOR
1.	0121857680	Aditya Perdana	L	79
2.	0119914886	Al Mahqul Mulk As	L	85
3.	0122559563	Caesar Hikari T	L	80
4.	0115859950	Fadil Hasby	L	82
5.	0113709053	Ibrahim	L	92
6.	01177009621	Mu'ammam Zaky	L	90
7.	0121889898	Muh. Afdan	L	79
8.	0125687124	Muh. Nur Fachry	L	80
9.	0125480651	Muh. Ilham Aditya	L	85
10.	0113908078	Muhammad Resky S.	L	90
11.	0129933679	Afiyah Arziqa	P	92
12.	0112144621	Alya Alifah	P	82
13.	0125732883	Anisa Renis Putri	P	75
14.	0116519803	Azzah Majida	P	80
15.	0102419649	Fitra Isra Al. M	P	85
16.	0119854160	Glory Cleodora	P	79
17.	0116561546	Kurnia	P	80
18.	0127658133	Mikhaya Bernadeite	P	80
19.	0127251858	Meydiana Naswah	P	90
20.	0217658133	Zahel Kiarra	P	82
TOTAL				1,675
RATA-RATA				83,75

LAMPIRAN 7

SOAL TEKS SIKLUS I DAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Menulis Karangan Narasi

Nama Sekolah : SD Inpres Daya Makassar

Kelas : IV (Empat)

Petunjuk Soal!

1. Tulislah nama dan kelas anda !
2. Gunakan pensil dan buku tulis untuk menggambar !
3. Gunakan pensil warna pada gambarnya agar terlihat lebih menarik !

Soal !

1. Gambarlah sebuah pola *Mind Mapping* sesuai dengan tema dan teks yang diberikan !
2. Tulislah karangan narasi berdasarkan *Mind Mapping* yang telah di buat !

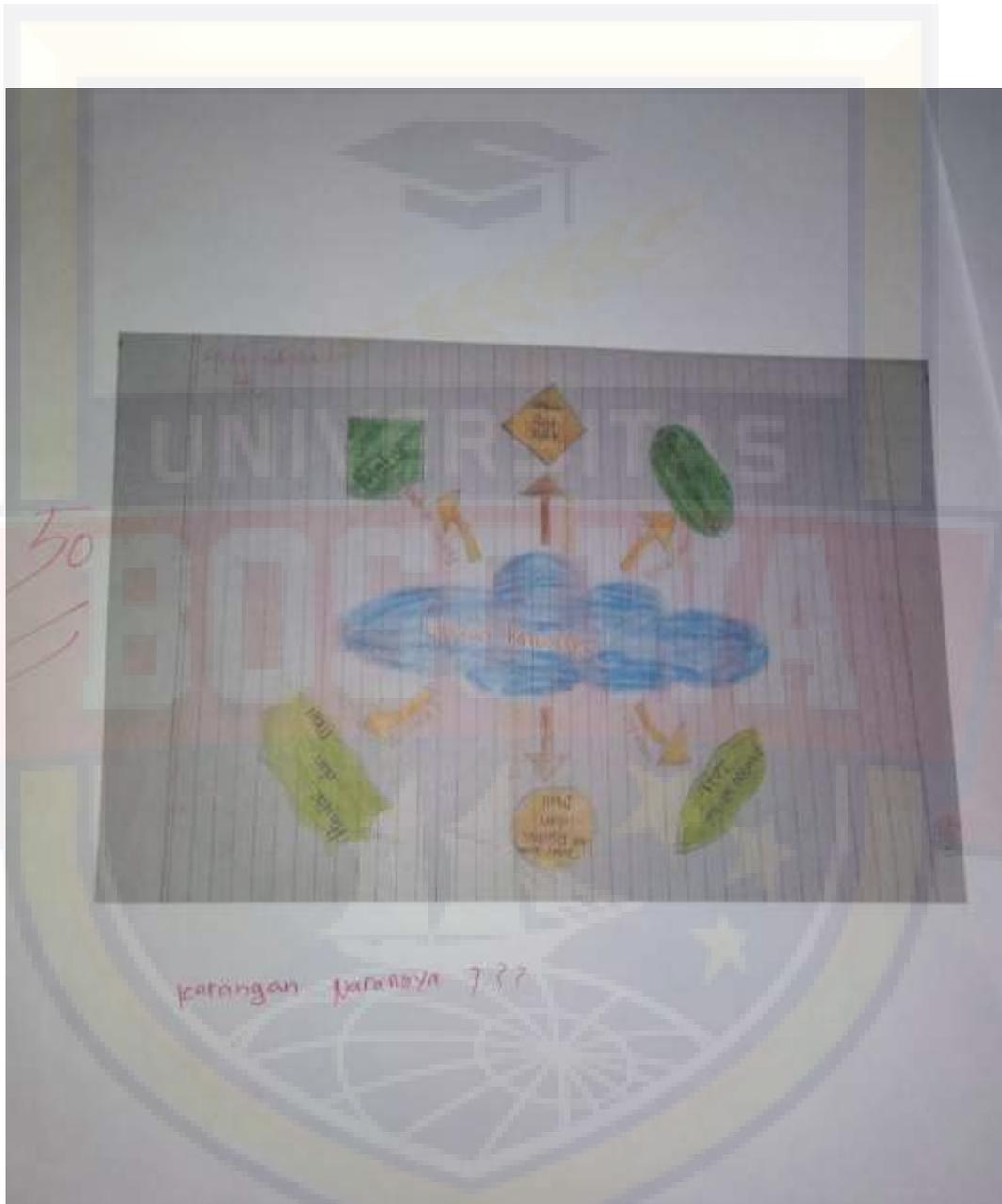
LAMPIRAN 8

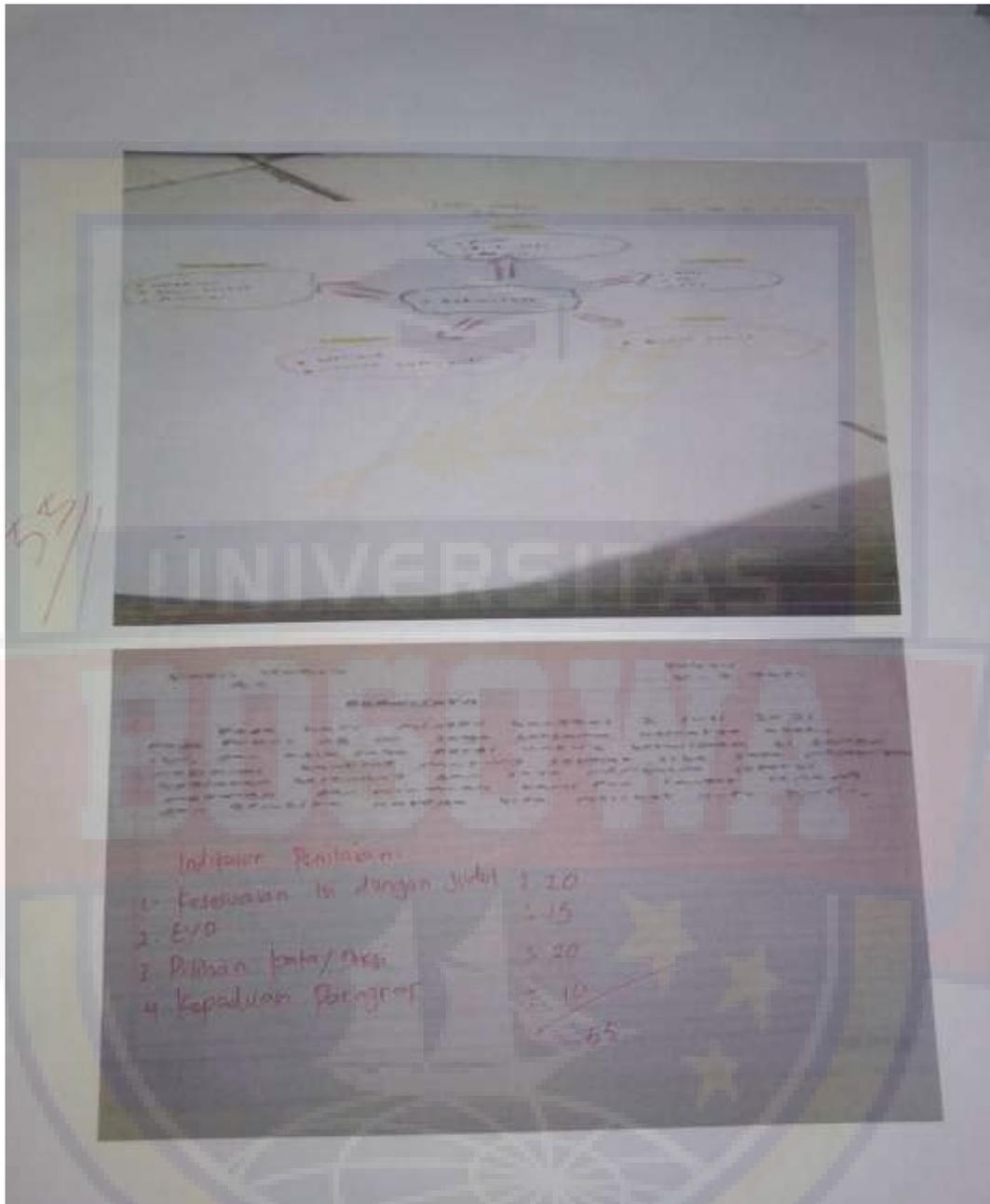
NILAI HASIL BELAJAR PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DALAM PENINGKATAN PENULISAN KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD INPRES DAYA MAKASSAR SIKLUS II

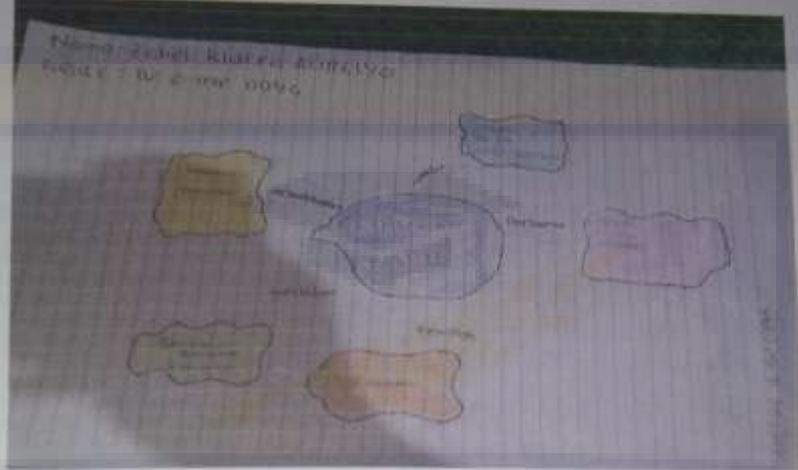
No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aditya Perdana	79	✓	
2.	Al Mahqul Mulk As	85	✓	
3.	Caesar Hikari T	80	✓	
4.	Fadil Hasby	82	✓	
5.	Ibrahim	92	✓	
6.	Mu' ammar Zaky	90	✓	
7.	Muh. Afdan	79	✓	
8.	Muh. Nur Fachry	80	✓	
9.	Muh. Ilham Aditya	85	✓	
10.	Muhammad Resky S.	90	✓	
11.	Afiyah Arziqa	92	✓	
12.	Alya Alifah	82	✓	
13.	Anisa Renis Putri	75	✓	
14.	Azzah Majida	80	✓	
15.	Fitra Isra Al. M	85	✓	
16.	Glory Cleodora	79	✓	
17.	Kurnia	80	✓	
18.	Mikhaya Bernadeite	80	✓	
19.	Meydiana Naswah	90	✓	
20.	Zahel Kiarra	82	✓	
Jumlah		20		
Rata-rata Kelas		83,35		
Presentase Ketuntasan			100%	0%

LAMPIRAN 9

HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I







50/

BERBURU BERSAMA KELUARGA

Pada hari Sabtu Saya akan berangkat berlibur ke matine bersama dengan keluarga yaitu ayah, ibu dan kakak saya. Kita pun berberes-beres rumah kami. Siapkan pakaian, makanan, minuman dan Perawatan lainnya. Sesungguhnya kami sekeluarga merasa senang dan bahagia. Kami bermain berburu bersama keluarga saya. Saya sangat bahagia berlibur ke matine bersama keluarga.

Indikator Penilaian

1. Elocuensi Judul dan Isi	: 10
2. E/10	: 10
3. Pilihan kata	: 10
4. Kejelasan Paragraf	: 10
	50

65

Liburan Keluarga

Tempat Liburan

Aktivitas Liburan

Lokasi

Waktu

Masa

Tempat

Kegiatan

Perencanaan

Bermain

Bersepeda

Kaos

Sepirman

Sandal

Tas

Sabtu
31 Juli 2021

Liburan

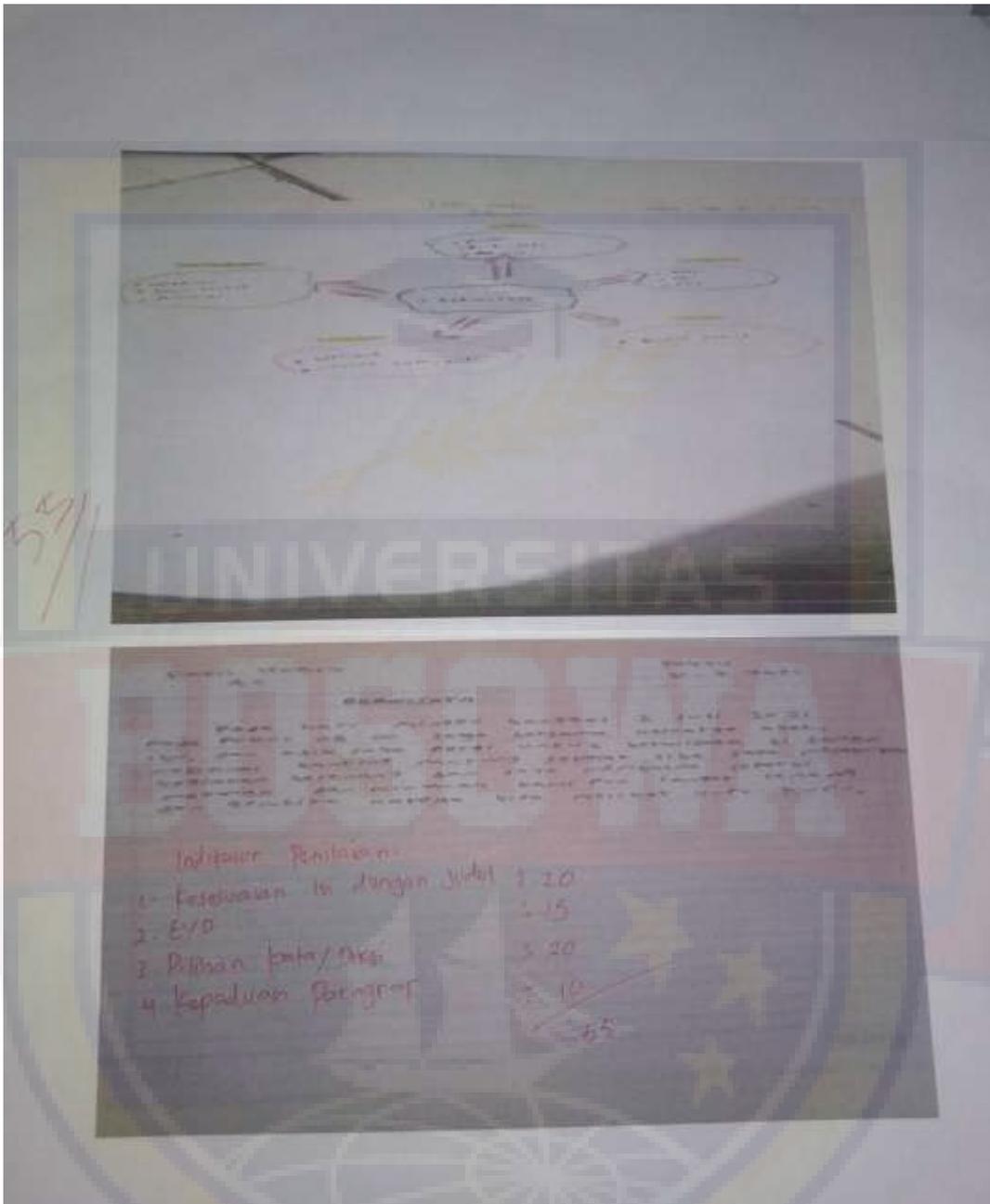
Pada Sabtu hari Sabtu saya bersama kakak, ibu, ayah, pergi liburan ke Peningkapan yang saya bawa kaus, saya renang sandal tas.

Kami bermain dan bersepeda bersama setelah bermain kami memisahkan badan lalu pulang.

Indikator Penilaian

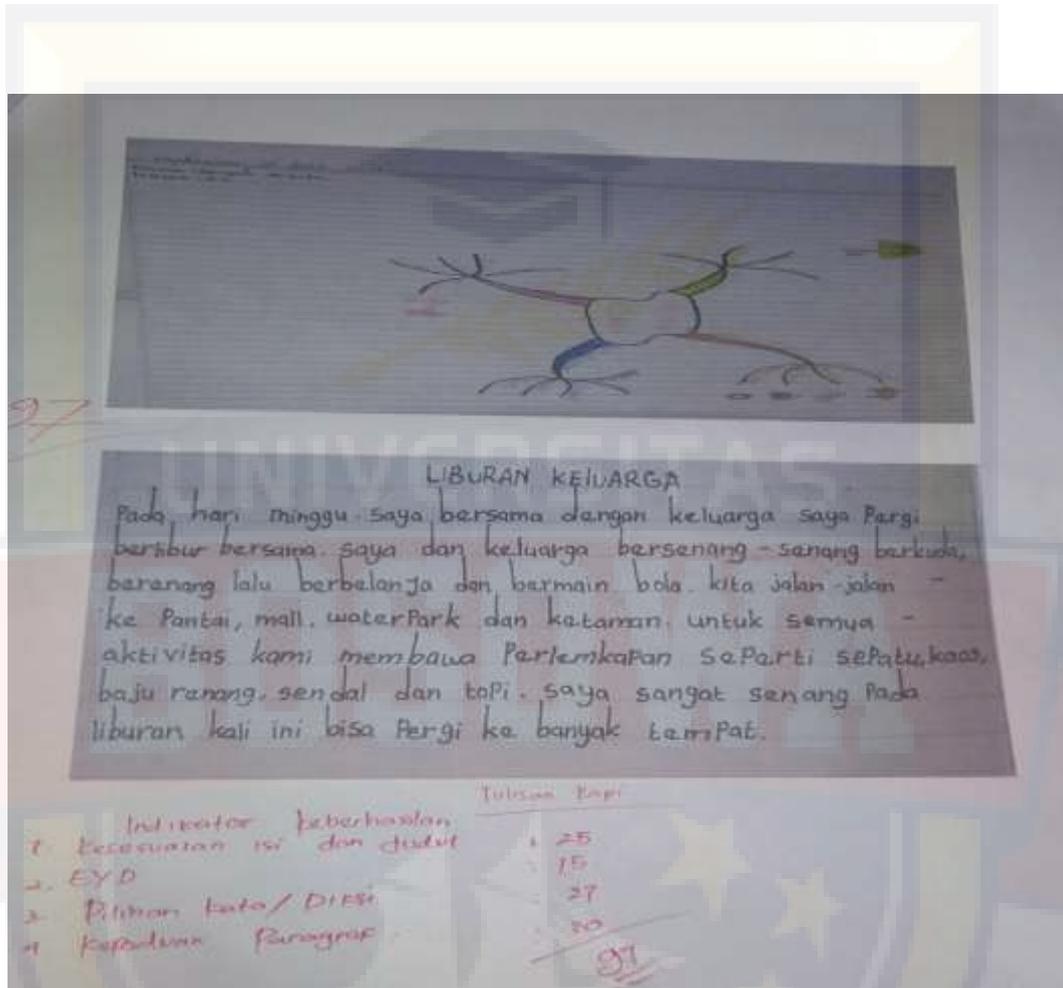
1 Kesesuaian judul dengan isi	: 10
2 EYD	: 20
3 Pilihan kata/Diksi	: 10
4 kepatutan paragraf	: 10
	03

712



LAMPIRAN 10

HASIL KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II

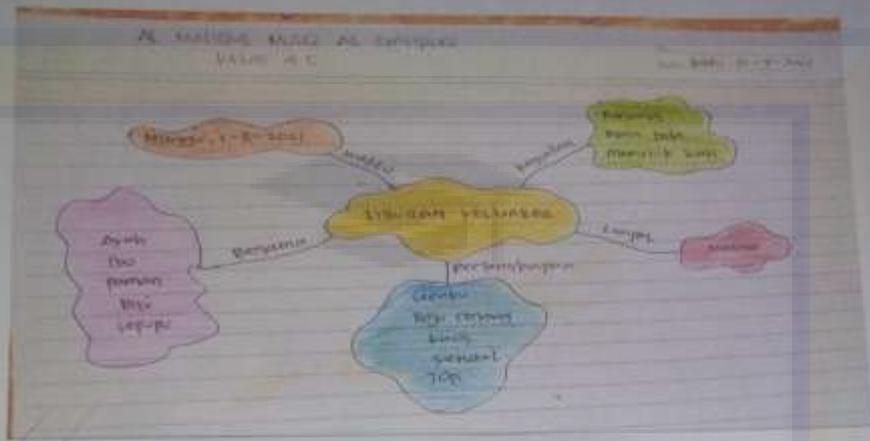


97

LIBURAN KELUARGA

Pada hari minggu saya bersama dengan keluarga saya Pergi berlibur bersama. saya dan keluarga bersenang-senang berlibur, berenang lalu berbelanja dan bermain bola. Kita jalan-jalan ke Pantai, mall, waterPark dan ketaman. Untuk semua aktivitas kami membawa Perlengkapan seperti sepatu, kaos, baju renang, sandal dan topi. saya sangat senang pada liburan kali ini bisa Pergi ke banyak tempat.

Indikator keberhasilan	Tulisan Kapi
1. Kesesuaian isi dan judul	25
2. EYD	15
3. Pilihan kata / Diksi	27
4. Kejelasan Paragraf	50
	<u>97</u>



85

LIBRARI KILAUAN

Buku
 Pada hari Minggu ~~berita~~ tanggal 1 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WIB saya bersama ayah, ibu, paman, ~~linda~~ dan sepupu pergi berlibur di Malino. Kami membawa perlengkapan seperti sepatu, baju renang, kacamata, sendal, dan topi. Sempatnya di sana kami sangat merasa senang dan bahagia.

Selama beristirahat sebentar kami melanjutkan untuk bermain. Saat bermain kami bermain bola bersama ayah dan paman. Sedangkan ibu dan bibi memetik buah.

Sebelum berlibur kami pulang ke rumah, dan dengan perasaan senang.

Indikator Penilaian:
 Kasejahteraan 1st dan 2nd 20
 SYD 20
 PMS/KM/D/MS 15
 Kapaduan 20

85

Materi: ...
Lembar Kerja ...
No. ...

LIBURAN BERSAMA KELUARGA

Pada Hari, Sabtu siang kemarin, saya bersama keluarga mengadakan Liburan bersama ke pantai ANJARAN. Di sana kami jalan-jalan dan menikmati keindahan pemandangan dan udara yang segar karena masih panas. Setelah pantai maka turun saja dan saya mulai turun ke pantai berenang. Waktu itu saya yang lain pergi berenang-jalan bersama keluarga. Ayah dan Bunda juga ikut berkumpul saat santai menikmati es krim dan barang yang kami bawa.

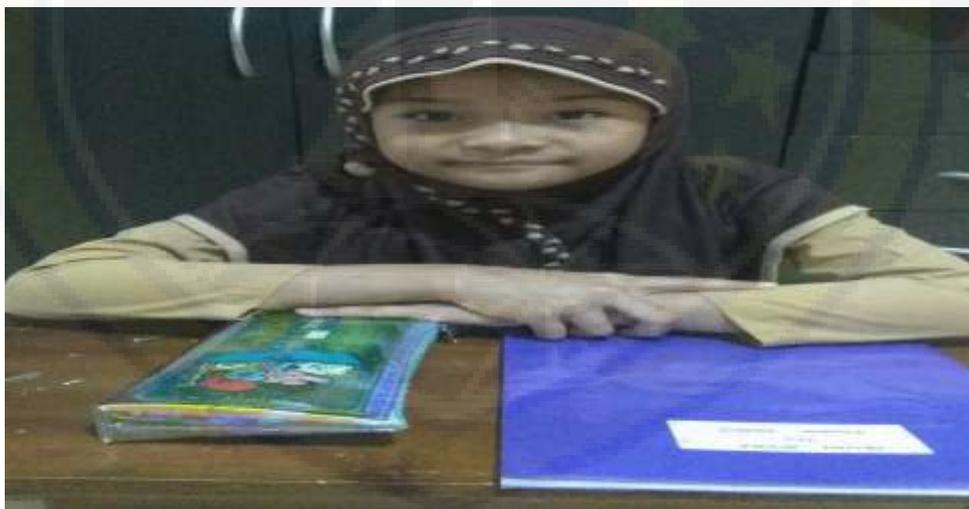
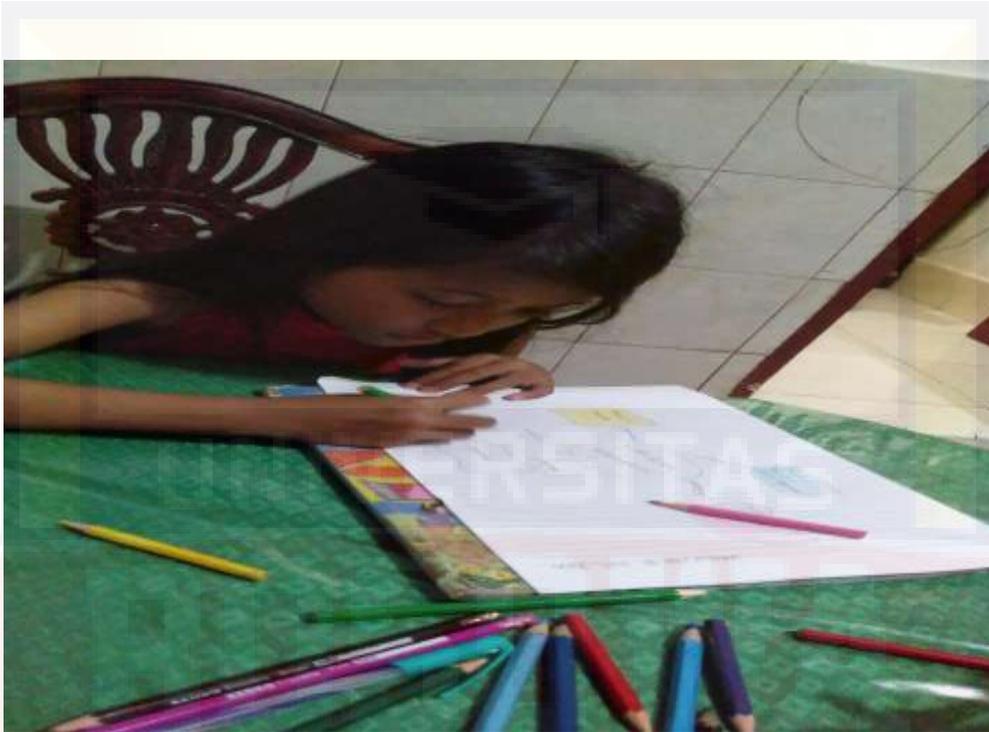
Setelah selesai berenang, air dingin dan berganti pakaian. Kemudian ketempat parkir untuk menikmati makanan dan minuman sambil menunggu sunset/matahari terbenam. Kami sangat senang dapat berkumpul bersama lagi.

Indikator Keberhasilan:

1. Kesesuaian isi dan judul	: 15
2. EYD	: 25
3. Pilihan kata	: 20
4. Kejelasan paragraf	: 20
	<hr/>
	80

LAMPIRAN 11

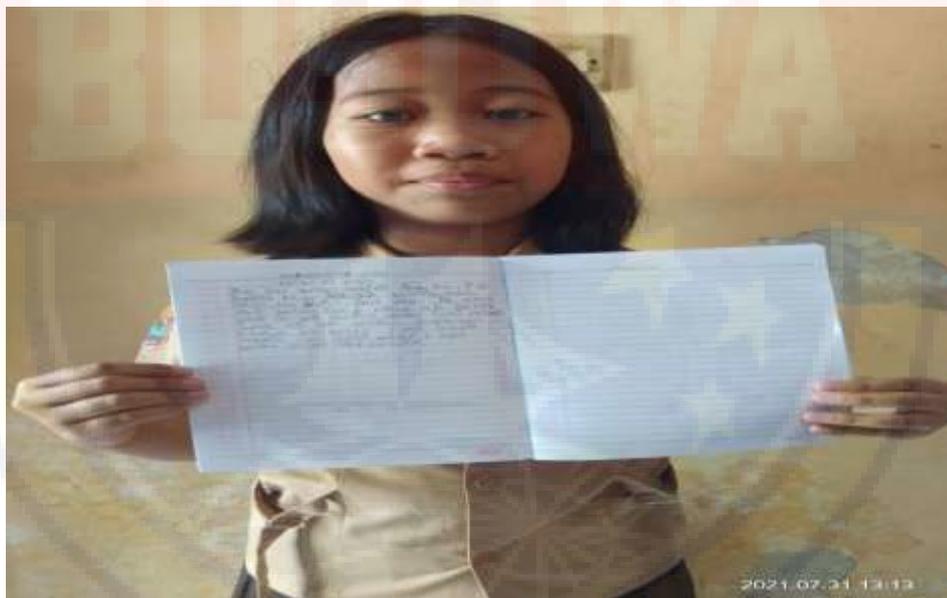
Siswa Mengerjakan Tugas Mind Mapping Yang Diberikan



Siswa Memperlihatkan Hasil Karya *Mind Mapping* Masing-masing.









BOSOWA



LAMPIRAN 12

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumartono Km. 4 Gal. 2 Lt. 4, Makassar - Sulawesi Selatan 90221
 Telp. 0411 452 901 - 452 789 Ext. 117 Faks. 0411 424 568
<http://www.universitashosowa.ac.id>

Nomor : A.210/FKIP/Usbos/VII/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Inpres Daya Makassar
 di -
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1

Nama : Ramayanti
 NIM : 4517103033
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :
Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar

Selubungan dengan hal tersebut di atas, ditohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian,
 Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 12 Juli 2021

(Tanda Tangan)

 Dr. Aslag S. Pd., M.Pd.
 NIDN : 0923097001

Tembusan:
 1. Rektor Universitas Bosowa
 2. Arsip.

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES DAYA
KECAMATAN BIRINGKANAYA


Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 14 No. 12 A Daya
 NPSN: 40307595 NSS: 101196011387

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 421.2/028/SD.297/VIII/2021

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama	: MUDERING, S.Pd.M.Pd
NIP	: 19630705 198611 1 004
Jabatan	: Kepala SD Inpres Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa:

Nama	: RISMAYANTI
NIM	: 4517103033
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jln. Suka Maju Raya No. 41

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada SD Inpres Daya dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Peningkatan Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Inpres Daya Makassar" pada tanggal 28 Juli sampai 02 Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Agustus 2021
 Kepala Sekolah,

Mudering, S.Pd.M.Pd
 NIP. 19630705 198611 1 004



RIWAYAT HIDUP



Rismayanti, lahir di Maroanging pada tanggal 21 September 1997. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Backhtiar dan ibu kemmi. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres 12/79 Mulamenre'e pada tahun 2005. Di tahun tersebut ia melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Pammana dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 9 Wajo serta tamat tahun 2017. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bosowa Makassar.

Selama pendidikan, penulis dalam menjalankan proses akademik pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Bosowa Makassar, penulis berkecimpung di dunia kelembagaan kemahasiswaan mulai dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FKIP), Himpunan Mahasiswa PGSD (HIMA PGSD) dan Organisasi Daerah yang merupakan perkumpulan mahasiswa Bone yang bernama ARPAL (Arung Palakka).